



Yohanes 9 : 24-34

KITAB BACAAN

24. Lalu mereka memanggil sekali lagi orang yang tadinya buta itu dan berkata kepadanya: "Katakanlah kebenaran di hadapan Allah; kami tahu bahwa orang itu orang berdosa."

25. Jawabnya: "Apakah orang itu orang berdosa, aku tidak tahu; tetapi satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat."

26. Kata mereka kepadanya: "Apakah yang diperbuat-Nya padamu? Bagaimana Ia memelekkkan matamu?"

27. Jawabnya: "Telah kukatakan kepadamu, dan kamu tidak mendengarkannya; mengapa kamu hendak mendengarkannya lagi? Barangkali kamu mau menjadi murid-Nya juga?"

28. Sambil mengejek mereka berkata kepadanya: "Engkau murid orang itu tetapi kami murid-murid Musa.

29. Kami tahu, bahwa Allah telah berfirman kepada Musa, tetapi tentang Dia itu kami tidak tahu dari mana Ia datang."

30. Jawab orang itu kepada mereka: "Aneh juga bahwa kamu tidak tahu dari mana Ia datang, sedangkan Ia telah memelekkkan mataku.

31. Kita tahu, bahwa Allah tidak mendengarkan orang-orang berdosa, melainkan orang-orang yang saleh dan yang melakukan kehendak-Nya.

32. Dari dahulu sampai sekarang tidak pernah terdengar, bahwa ada orang yang memelekkkan mata orang yang lahir buta.

33. Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa."

34. Jawab mereka: "Engkau ini lahir sama sekali dalam dosa dan engkau hendak mengajar kami?" Lalu mereka mengusir dia ke luar.

**"Jikalau orang itu tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa."
- Yohanes 9 : 33**

TAHUKAH KAMU?

A. Bersaksi atas berkat Tuhan

Orang Buta yang matanya disembuhkan oleh Yesus pada hari sabat, dicemooh oleh orang Yahudi Farisi yang tidak percaya akan keberadaan Yesus saat turun ke dunia. Mereka tidak percaya dan ingin mencoba -

Yesus karena telah melakukan mujizat pada hari sabat. Tetapi orang buta yang di sembuhkan itu menjadi saksi hidup, dari sebelumnya tidak ada orang yang dapat sembuh dari lahir buta, tetapi karena kuasa Allah, itu semua terjadi.



B. Sifat orang Farisi

Ketika orang Farisi melihat mujizat tersebut, mereka menjadi sangat geram, karena mereka tidak ingin orang percaya kepada Yesus. Mereka mulai mencoba Yesus dengan mencari celah, mereka menghakimi Yesus dengan berkata Yesus telah berdosa karena menyembuhkan orang buta pada hari sabat.

Mereka juga meremehkan orang buta tersebut, dan menganggap diri mereka lebih baik daripada-nya. Kiranya kita dapat belajar dan menjauhkan diri dari sifat-sifat buruk yang ditunjukkan orang Farisi. Hendaknya hati kita tidak ada kedengkian dan iri hati, yang menyebabkan kebencian dalam hati manusia.

Aplikasi

*Kita harus dapat **menjadi saksi hidup dari semua berkat, kasih karunia, dan penyertaan yang Tuhan Yesus telah berikan kepada kita di setiap detik kehidupan kita.***

Aktivitas

Yuk bersaksi lagi! Kamu mungkin pernah bersaksi untuk Tuhan sebelumnya. Namun bersaksi untuk Tuhan tidak ada batasnya, kita dapat bersaksi tentang kebaikan Tuhan setiap hari!